

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

The Effect Of Earnings, Growth Leverage And Profitability On Tax Avoidance In Contruction And Building Services Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Ecchange In The 2014-2018 Period

Lilis Mulyani; Delvianti; Dica Lady Silvera

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

Email: Lilismulyani07@gmail.com, delviantiakmal@gmail.com

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah Pertumbuhan Laba (PRL), *Leverage* (L), Profitabilitas (Prof) berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak (Y). Tujuan penelitian ini Pengaruh Pertumbuhan Laba (PRL), *Leverage* (L), Profitabilitas (Prof) Terhadap Penghindaran Pajak (Y). *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Populasi penelitian ini adalah di perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik yaitu uji Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heterokedastisitas, Uji autokorelasi. Metode Analisis Data menggunakan Analisis Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, *Leverage*, Profitabilitas, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

Taxes are mandatory contributions to the state that are owed by individuals or entities as taxpayers without direct reciprocity, are compelling, and are collected based on law. The formulation of the problem in this study wheter profit growth(PRL), leverage (L), profitability effect tax avoidance (Y). This study is to examine the Effect of profit growth (PRL), Leverage (L), Profitabilitas (Prof) Againts Tax Avoidance (Y) Tax Avoidance is an effort to avoid tax by meeting tax requirements and using strategies in the taxation field used. The population of this study is in the contruction and building sub sector service companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2014-2018 period. The sample selection technique is using purposive sampling technique. Methods of data analysis using Descroptive Statistic and Clasical Assumption Tests are Normality Test, Multicollienaerity Test, Autocorrelation Test, Heterocedasticity Test. Data Analysis Method uses Multiple Linear Analysis and Determination Coefficient Test (R^2). The results of the study concluded that: profit growth has no effect on Tax Avoidance as, Leverage has a negative effect on Tax Avoidance, Profitability haa no effect on Tax Avoidance.

Key Words : Profit Growth, Leverage, Profitability, Tax Avoidance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan. Fenomena terkait kasus penghindaran pajak adalah skandal transfer pricing Toyota di Indonesia terendus setelah Direktorat Jenderal Pajak secara simultan memeriksa surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) Toyota Motor Manufacturing pada 2005. Faktor-faktor dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan laba. (Herry:310) Pertumbuhan laba adalah rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu. .Jika kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam menghasilkan laba maka beban pajak yang harus dibayarkan semakin besar. Dengan begitu, cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengurangi beban pajak. Beban pajak yang kecil akan meningkatkan laba bersih.Selain pertumbuhan laba adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu *Leverage*, *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka beban bunga yang akan dibayarkan semakin besar, beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan, sehingga semakin besar pula perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Adapun faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Profitabilitas, Profitabilitas adalah rasio pengukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016:201). Perusahaan yang memiliki kemampuan memperoleh laba yang tinggi harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih rendah. Berdasarkan Latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Pertumbuhan Laba, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain. Karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik nantinya.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan yang berguna dalam merumuskan kebijakan selanjutnya yang berhubungan penerapan akuntansi keuangan pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada masalah penerapan akuntansi keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya

Adapun rumus pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2017:151) *leverage* nama lain dari rasio utang, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun rumus *leverage* sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Profitabilitas

(Gapensky, 2016) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuidasi, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Adapun rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

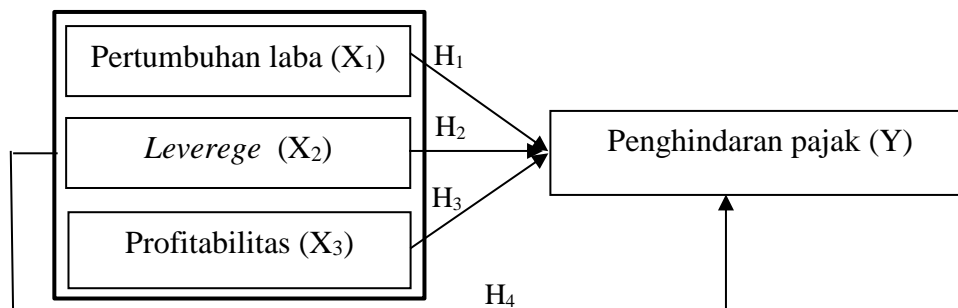
Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan celah pajak (*tax loopholes*) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak. Definisi lain *tax avoidance* menurut Dewi & Sari (2015) yaitu usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meringankan kewajiban pembayaran pajak dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Cara menghitung *effective tax rates (ETR)* adalah, sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁= Diduga bahwa secara parsial pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- H₂= Diduga bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- H₃= Diduga bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- H₄= Diduga bahwa secara parsial pertumbuhan laba, *leverage*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014-2018. Alasan dipilihnya perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan dikarenakan pertumbuhan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan ini sangat tinggi sehingga diperkirakan tingkat kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak disektor ini sangat tinggi.

Metode Pengumpulan Data

Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori – teori dan konsep – konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku – buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan

Observasi Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data primer diperlukan suatu penelitian langsung ketempat penelitian dengan mengajukan daftar data yang dibutuhkan yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini data diambil dari *Galeri Investasi Universitas Negeri Padang*

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau dokumen. Menurut Sugiyono (2018 : 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Web Internet

Metode yang digunakan untuk mencari data – data atau informasi terkait pada website maupun situs – situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif,. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka.

Sumber Data

Menurut Agussalim (2016:66) data adalah segala sumber informasi variabel yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu yang telah diolah oleh pihak lain atau sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Agussalim Manguluang (2016 : 6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas. Populasi yang peneliti ambil adalah sebanyak 17 perusahaan, berikut adalah lampiran tabel dari perusahaan yang dijadikan populasi.

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	DGIK	Nusa Kontstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	JKON	Jaya Kontruksi Mandala Pratama Tbk

7	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
8	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
9	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk
10	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
11	PTTP	Pembangunan Perumahan (persero) Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Intenusa Tbk
13	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
15	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
17	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Agussalim Manguluang (2016 : 6) Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara – cara tertentu secara ilmiah.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya Tbk
3	JKON	Jaya Kontruksi Mandala Pratama Tbk
4	PTPP	Pembangunan Perumahan (persero) Tbk
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
6	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas yang kuat atau tinggi (Juliansyah, 2014 : 63). Multikolinieritas dapat dilihat dengan *VarianceInflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, sum, kurtosis, skewnes, menurut (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel atau lebih (Agussalim Manguluang, 2016:81).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Terkait

A = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Parameter

X1 = Pertumbuhan Laba

X2 = *Leverage*

X3 = *Return On Assets*

ε = Standar Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat tingkat signifikansi tertentu (Agussalim Manguluang, 2016 : 66).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,13420000
Most Extreme	Absolute	,142
Differences	Positive	,142
	Negative	-,062
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,123 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,010		
Pertumbuhan Laba	,016	,993	1,007

Leverage	,055	,467	2,142
Profitabilitas	1,575	,466	2,145

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

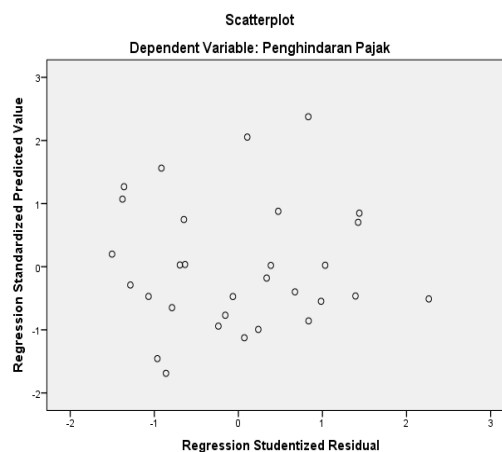
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	,156	,058	,14173	2,030

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Pertumbuhan Laba, Leverage

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,030. Karena Nilai DW yaitu 2,030 lebih besar dari batas atas (du) 1,650, dan kurang dari 2,350 (4-du) dan hasilnya termasuk dalam kriteria $du < d < 4-du$ ($1,650 < 2,030 < 2,350$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas



Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	Std. Error		
											Statistic	Statistic	
pertumbuhan laba	30	7,97	-1,00	6,97	13,90	,4633	,25017	1,37021	1,877	3,888	,427	18,426	,833
leverage	30	4,62	,75	5,37	74,32	2,4773	,23623	1,29389	1,674	,803	,427	,269	,833
return on asset	30	,08	,00	,08	1,15	,0383	,00329	,01802	,000	,380	,427	,281	,833
penghindaran pajak	30	,48	,01	,49	6,46	,2153	,02666	,14605	,021	,330	,427	-,959	,833
Valid N (listwise)	30												

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,147		,070	,944
	Pertumbuhan Laba	,016	,019	,147	,815	,422
	Leverage	,055	,030	,491	1,862	,074
	Profitabilitas	1,575	2,139	,194	,736	,468

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel 4.10 diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu:

$$PP = 0,010 + 0,016 (PL) + 0,055 (L) + 1,575 (ROA)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (Nilai mutlak IR) apabila Pertumbuhan Laba, *Leverage*, dan Profitabilitas = 0, maka Penghindaran Pajak sebesar 0,010
- Koefisien regresi (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,016 yang artinya terdapat pengaruh positif antara Pertumbuhan Laba dengan Penghindaran pajak. Apabila Pertumbuhan Laba naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,016, bila variabel independen lainnya konstan
- Koefisien regresi (*Leverage*) sebesar 0,055 artinya terdapat pengaruh positif antara *Leverage* dengan Penghindaran pajak. Apabila *Leverage* naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,055, bila variabel independen lainnya konstan
- Koefisien regresi (Profitabilitas) sebesar 1,575 yang artinya terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas dengan Penghindaran pajak. Apabila Profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 1,575, bila variabel independen lainnya konstan

Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	,156	,058	,14173	2,030

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Pertumbuhan Laba, Leverage

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,058. Hal ini berarti varian Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas, dapat menjelaskan Penghindaran pajak sebesar 5,8%.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji – t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	,070	,944
Pertumbuhan Laba	,815	,422
Leverage	1,862	,074
Profitabilitas	,736	,468

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

1. Pengaruh pertumbuhan laba Terhadap Penghindaran pajak

Hasil pengujian pertumbuhan laba diperoleh t hitung sebesar 0,815. Tingkat signifikan menunjukkan 0,422 yang lebih besar dari taraf signifikan 10%. Hal ini menerima H_0 dan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran pajak ” **ditolak**.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak

Hasil pengujian *leverage* diperoleh t hitung 1,862. Tingkat signifikan 0,074 yang lebih kecil dari taraf signifikan 10%. Hal ini berarti menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “*leverage* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak ” **diterima**.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap penghindaran pajak

Hasil pengujian Profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,736. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,468 yang lebih besar dari taraf signifikansi 10 %. Hal ini berarti menerima H_0 dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak . Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran pajak ” **ditolak**.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	1,597	,214 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage

Dari tabel diatas diperoleh nilai F sebesar $1,597 < F$ - tabel 2,31 dengan tingkat signifikan sebesar 0,214 dimana nilai signifikannya $> 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, artinya Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas, tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa Pertumbuhan Laba (PRL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa keuangan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,815 dengan nilai signifikan sebesar 0,422 dimana nilai signifikannya $> 0,1$. Serta nilai Beta sebesar 0,147. Hasil ini membuktikan tinggi atau rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi penekanan beban pajaknya
2. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa *Leverage* (L) berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,862 dengan nilai signifikan sebesar 0,074 dimana nilai signifikannya $> 0,1$. Serta nilai Beta sebesar 0,491. Hasil ini membuktikan bahwa nilai *leverage* perusahaan tersebut rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa Profitabilitas (PROF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,736 dengan nilai signifikan sebesar 0,468 dimana nilai signifikannya $> 0,1$, serta nilai Beta Sebesar 0,194. Hasil ini membuktikan rendahnya total aset yang dimiliki perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan uji f hasil pengujian bahwa Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 1,597 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,214 dimana nilai signifikannya $> 0,1$. Hasil ini membuktikan bahwa dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, persediaan dan modal yang dimiliki perusahaan.
5. Berdasarkan hasil analisis determinasi pengujian Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI diperoleh angka *R square* sebesar memperlihatkan bahwa 5,8%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 5,8\% = 94,2\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak dengan harapan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan sampel perusahaan bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain Konstruksi dan Bangunan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak, untuk mengawasi praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada

perusahaan yang mempunyai Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas yang tinggi, agar pendapatan negara dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

3. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penghinaan pajak, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaan nya dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agussalim, Manguluang. 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press.

Herry. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo

Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenada Media Group

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.

Artikel dari Internet

<https://www.idx.co.id/>

www.ojk.co.id